



COMMUNITY ENGAGEMENT ARTICLE

MARFISH and HYDRO : Pengembangan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan

Fuadi ^{1*} | Falahuddin ² | Arlianyah ³ | Nazli Hasan ⁴ | Asrul Fauzan ⁵ | Muhammad Nuzul Mufid ⁶ | Riski Hermawan ⁷

^{1*2,3,4,5,6,7} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia.

Correspondence

^{1*} Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh, Kabupaten Aceh Utara, Provinsi Aceh, Indonesia.
Email: fuadi.msm@unimal.ac.id.

Funding information

Universitas Malikussaleh.

Abstract

This research proposes innovation in farming and animal husbandry by integrating hydroponic systems and catfish cultivation on limited land. With a focus on the North Aceh Utara, research created MARFISH AND HYDRO, a catfish farm using tarpaulin media in a hydroponic system. This research aims to produce satisfactory results, protect the environment from pollution, and provide multiple benefits on limited land. Through market survey steps, feasibility studies, production processes, and marketing, this research creates sustainable methods in fish cultivation and hydroponic farming. With competitive prices and promotions through social media and banner installation, MARFISH AND HYDRO is expected to be able to meet market demand and make a positive contribution to the local economy. This research also explores the potential for business development, including the production of processed catfish, such as catfish chips and catfish pecel. The research results show success in carrying out the cultivation process, marketing, and the potential for business expansion to achieve long-term goals.

Keywords

Entrepreneurship; Catfish Cultivation; Hydroponic System.

Abstrak

Penelitian ini mengusulkan inovasi dalam pertanian dan peternakan dengan mengintegrasikan sistem hidroponik dan budidaya lele pada lahan terbatas. Dengan fokus di Aceh Utara, penelitian menciptakan MARFISH DAN HYDRO, sebuah peternakan lele menggunakan media terpal dalam sistem hidroponik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan hasil yang memuaskan, melindungi lingkungan dari polusi, dan memberikan manfaat ganda pada lahan terbatas. Melalui langkah survei pasar, studi kelayakan, proses produksi, dan pemasaran, penelitian ini menciptakan metode berkelanjutan dalam budidaya ikan dan pertanian hidroponik. Dengan harga yang kompetitif dan promosi melalui media sosial dan pemasangan spanduk, MARFISH DAN HYDRO diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar dan memberikan kontribusi positif pada ekonomi lokal. Penelitian ini juga mengeksplorasi potensi pengembangan bisnis, termasuk produksi olahan lele, seperti keripik lele dan pecel lele. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan dalam menjalankan proses budidaya, pemasaran, dan potensi perluasan bisnis untuk mencapai tujuan jangka panjang.

Kata Kunci

Kewirausahaan; Budidaya Lele; Sistem Hidroponik.

1 | PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia yang bercocok tanam maupun berternak dengan lahan yang sangat luas. Seringkali pada saat panen, hasil yang didapat tidak sesuai dengan keinginan maupun perhitungan. Bagaimana jika dengan lahan yang tidak terlalu besar, tetapi dapat menghasilkan hasil yang memuaskan. Bahkan dengan lahan yang sama, bisa mendapatkan dua manfaat sekaligus. Pertama, mendapatkan hasil yang diinginkan. Kedua, lingkungan yang ada disekitar lahan tidak akan tercemar dan bahkan akan bisa tumbuh dengan baik. Bercocok tanam dan berternak merupakan kegiatan yang sangat menyenangkan jika dilakukan dengan bersama-sama. Terkadang dengan bercocok tanam maupun berternak bisa menumbuhkan kreativitas pada anak-anak. Dengan kegiatan tersebut, anak-anak bisa mengerti tentang lingkungan hidup dan bagaimana cara untuk melestarikannya. Tetapi sekarang ini banyak lingkungan di Indonesia maupun daerah sekitar kita yang rusak karena masyarakat yang tidak bisa menjaga alam maupun melestarikannya.

Dengan sistem hidroponik, tanaman dan ikan akan bisa berinteraksi dan saling menguntungkan. Hanya saja, dalam sistem ini hanya tanaman maupun ikan tertentu saja, tidak semua bisa diterapkan dalam sistem ini. Di daerah sekitar Aceh Utara terdapat lahan yang mungkin bisa penulis manfaatkan untuk melakukan sistem tersebut. Hanya saja, kami harus membangun ulang lahan tersebut agar terlihat indah dan kompleks agar lahan yang kami tempati bisa bermanfaat dengan baik dan tidak membuang secara percuma. Dengan ini penulis berusaha untuk memanfaatkan lahan tersebut sebagai tempat budi daya ikan lele yang menggunakan sistem Hidroponik dengan media terpal. Ikan lele merupakan salah satu jenis ikan yang sanggup hidup dalam kepadatan tinggi. Ikan ini memiliki tingkat konversi pakan menjadi bobot tubuh yang baik. Dengan sifat seperti ini, budi daya ujan lele akan sangat menguntungkan bila dilakukan dengan secara intensif. Tanaman hidroponik adalah tanaman yang media tanamnya bukan berupa tanah. Teknik menanam yang satu ini biasanya menggunakan media tanam air, Tanaman hidroponik juga tidak membutuhkan banyak air, tidak perlu melakukan penyiraman seperti tanaman yang ditanam pada media tanah.

Pertanian dan peternakan di Indonesia seringkali dilakukan di lahan yang luas, namun hasil yang diperoleh tidak selalu sesuai harapan. Namun, dengan lahan terbatas, tetap memungkinkan untuk mencapai hasil yang memuaskan. Bahkan, dengan pendekatan yang tepat, lahan tersebut dapat memberikan manfaat ganda. Pertanian dan peternakan bukan hanya kegiatan ekonomi, tetapi juga memberikan peluang untuk mengembangkan kreativitas, terutama pada generasi muda. Namun, kurangnya kesadaran dalam menjaga dan melestarikan lingkungan seringkali menyebabkan kerusakan pada alam. Abdullah dan Tantri (2012) menjelaskan pentingnya manajemen pemasaran dalam pengembangan produk pertanian dan peternakan. Begitu juga, penelitian Bangkit (2017) menyoroti aplikasi budidaya ikan integratif dengan sistem akuaponik sebagai cara untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Di samping itu, penelitian Diarini *et al.* (2019) dan Febri *et al.* (2019) memberikan contoh bagaimana penerapan model demonstrasi dan pelatihan untuk meningkatkan hasil budidaya ikan. Melihat potensi ini, Tim Pengabdian memperkenalkan inovasi dalam budidaya lele menggunakan sistem hidroponik dengan media terpal. Lele dipilih karena kemampuannya bertahan dalam kepadatan tinggi dan efisiensi konversi pakan yang tinggi. Sementara itu, tanaman hidroponik tidak memerlukan tanah sebagai media tanam, menjadikannya pilihan yang sesuai untuk lahan terbatas. Dengan merujuk pada penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Peneliti (Fuadi *et al.*, 2022^a, Fuadi *et al.*, 2022^b) serta Khairawati dan Fuadi (2023) perlunya pengembangan UMKM dan pelatihan bagi pelaku usaha, Tim Pengabdian yakin bahwa pendekatan dalam pengembangan program MARFISH And HYDRO dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat lokal serta lingkungan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulisan menciptakan inovasi ternak ikan yang diberi nama MARFISH And HYDRO, merupakan peternakan ikan lele yang menggunakan sistem hidroponik dengan media terpal. Peternakan ini dikreasikan dengan hidroponik agar menarik dan mengedukasi konsumen dengan menambahkan ulasan singkat mengenai Menanam di lahan yang luas memiliki kemungkinan akan terserang hama dan penyakit yang berasal dari media tanah yang digunakan dalam menanam. Dengan menggunakan sistem hidroponik, tentu kamu tidak perlu menggunakan tanah sehingga akan terbebas dari hama. kemungkinan akan terserang hama dan penyakit yang berasal dari media tanah yang digunakan dalam menanam. Dengan menggunakan sistem hidroponik, tentu kamu tidak perlu menggunakan tanah sehingga akan terbebas dari hama.

2 | METODE

Pengembangan budidaya MARFISH AND HYDRO ini akan di laksanakan di Aceh Utara dengan dengan tujuan untuk memenuhi permintaan pasar yang ada. Dalam hal ini kami menggunakan beberapa metode pelaksanaan

berdasarkan input, produksi dan pemasaran. Seperti yang di bawah ini:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan

- 1) Tahap Pertama, Sebelum penulis melakukan tahap produksi, penulis melakukan survei pasar sebagai langkah awal, dan merencanakan sebuah inovasi. Tujuan penulis melakukan survey ini adalah agar mengetahui kondisi minat konsumen dan pasar. Sesudah itu hal yang penulis lakukan setelah survey adalah melakukan studi kelayakan pada usaha yang penulis jalankan. Studi ini dilakukan agar mengetahui apakah kegiatan ini memiliki prospek yang menguntungkan dan memiliki prospek jangka panjang.
- 2) Tahap kedua, adalah pemilihan bahan dan penyediaan tempat serta sarana dan prasarana untuk menunjang proses produksi. Produksi/Proses, Pertama membuat design untuk rangka kolam ikan dan hidroponik. Kemudian yaitu membuat rangka kolam dengan cara memotong bambu yang tersedia dengan ukuran yang telah di sediakan, setelah tahap pemotongan bambu lalu memasang bambu sesuai dengan rangka yang telah di design. Lalu memasang terpal yang telah siap sesuai ukuran rangka kolam. Tahap selanjutnya yaitu menyiapkan pipa/paralon untuk di potong sebagai tempat wadah hidroponik. Lalu memasukan pupuk di dalam pipa/paralon yang sudah di potong, lalu taburkan bibit kangkung. Lalu tempatkan pipa di atas kolam. Tahap terakhir yaitu memasukan air kedalam kolam menggunakan mesin Sanyo yang menarik air dari air irigasi.
- 3) Tahap Ketiga, Ada 4 metode pembaruan pemasaran (marketing mix) untuk lebih mensukseskan penjualan. Keempat metode ini sangat mempengaruhi kesuksesan suatu pemasaran produk. Apabila keempat komponen dapat terencana dengan teratur, maka pemasaran akan berjalan dengan baik, metode itu diantaranya adalah:
 - a) Promosi (*Promotion*)
Bentuk promosi yang penulis lakukan adalah dengan menggunakan pamphlet, pemasangan banner yang akan di pasang pada pagar perkarangan tempat budidaya ikan lele ini agar terlihat oleh masyarakat sekitar. Dan juga kami mempromosikannya dengan media social seperti, Facebook, Instagram, dan Whatsapp. komunikasi antar tetangga, beberapa diskon.
 - b) Produk (*Product*)
Produk “MARFISH AND HYDRO” merupakan produk satu-satunya yang membantu manusia dibidang pertanian saat ini. Menjadikan sistem budidaya ini menarik minat yang tinggi bagi masyarakat karena produk yang didapat kualitasnya bagus, ukurannya besar dan terlihat segar. Dari lele yang kami hasilkan selain kami jual ke pasar, juga dapat kami inovasikan menjadi makanan seperti, lele geprek, kerupuk lele, dan pecel lele. Dan dari kangkung yang penulis hasilkan dari sistem hidroponik dapat dijadikan menjadi kuah yang dapat dijual.
 - c) Harga (*Rice*)
Hasil budidaya “MARFISH AND HYDRO” Lele akan dijual dengan harga Rp.30.000/Kg dan hasil dari hidroponik sayuran kangkung di jual dengan harga Rp.5.000/ikat Harga yang didapatkan merupakan harga pasar pada umumnya, tetapi kualitas dan ukurannya lebih bagus dan besar dari pada yang lain. Jika dibandingkan dengan harga pada umumnya, mungkin dengan kualitas dan ukuran tersebut, harga di pasaran akan lebih tinggi. Jika dilihat dari sisi tersebut, harga lebih murah dibandingkan harga lele dan kangkung di pasar atau toko swalayan yang lain.
 - d) Tempat (*Place*)
Tempat lahan yang strategis akan menguntungkan bagi produsen, karena itu produsen MARFISH AND HYDRO akan berusaha mengisi tiap pasar yang strategis, pasar yang sering di datangi oleh masyarakat dan pendistribusian yang cepat kepada konsumen maupun distributor yang ingin mensuplai stok ditempat-tempat mereka. Memperkenalkan produk ditiap swalayan untuk pemasaran hasil MARFISH AND HYDRO karena demikian akan membuat produk terjual dan keuntungan banyak.

3 | HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Hasil kegiatan pengabdian antara Dosen dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh pada Pengembangan budidaya lele dan tanaman hidroponik melalui Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K)

telah sukses menggelar pengabdian tersebut. Keberhasilan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah adanya kerja sama yang baik antara penyelenggara dengan segenap peserta di desa. Tahap awal dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai konsep dan manfaat budidaya ikan lele serta sistem penanaman dengan hidroponik. Peserta dapat memahami bahwa budidaya dan hidroponik semacam ini cocok bagi mereka yang mempunyai lahan yang sangat terbatas, terutama di perkotaan atau permukiman padat. Sistem Budidaya terpal ikan lele dan sayuran sistem hidroponik ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong. Berdasarkan dari kegiatan yang kami lakukan, kini MARFISH AND HYDRO dapat menjalankan proses budidaya dengan baik dari proses pembibitan, pemeliharaan, perkembangbiakan/pemanenan pada masyarakat desa sehingga ini bisa untuk meningkatkan produksi pangan, meningkatkan pendapatan, dan mencapai kemandirian pangan.



Gambar 2. Pembuatan Terpal Ikan Lele

Tahap selanjutnya pengajuan legalitas usaha kedinas daerah untuk keberlanjutan dari program marfish and hydro ini dengan sistem budidaya terpal ikan lele dan sayuran sistem hidroponik lebih terarah dan dapat dipertahankan serta dikembangkan agar menjadi budidaya yang besar di tempat lain dan agar dapat membuka lowongan pekerjaan. kegiatan MARFISH and Hidro bisa menjadi program yang memberikan manfaat ekonomi, Sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa serta menjadi program utama bagi daerah dan nasional.



Gambar 3. Pembuatan Terpal Ikan Lele dan Sistem Hidroponik

Tahap terakhir dari pengabdian ini yaitu adanya keberlanjutan usaha MARFISH AND HYDRO dengan tujuan dari hasil usaha dapat dijalankan dengan mengembangkan inovasi lainnya yaitu membuat produk olahan dari ikan lele seperti keripik lele, geprek lele, bahkan menjadi usaha rumah makan.

3.2 Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian antara Dosen dan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh dalam pengembangan budidaya lele dan tanaman hidroponik melalui Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) telah memberikan dampak yang positif. Pelaksanaan pengabdian ini berhasil terutama karena adanya kerja sama yang baik antara penyelenggara dan peserta di desa. Tahap awal kegiatan ini melibatkan sosialisasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai konsep dan manfaat budidaya ikan lele serta sistem penanaman hidroponik. Melalui tahap ini, peserta dapat memahami bahwa budidaya dan hidroponik cocok untuk mereka yang memiliki lahan sangat terbatas, terutama di perkotaan atau permukiman padat. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan bahwa budidaya lele dan tanaman hidroponik dengan sistem terpal dapat dilakukan dengan memanfaatkan lahan kosong. MARFISH AND HYDRO berhasil menjalankan proses budidaya dengan baik mulai dari pembibitan, pemeliharaan, hingga perkembangbiakan dan pemanenan pada masyarakat desa. Ini memberikan potensi untuk meningkatkan produksi pangan, pendapatan, dan mencapai kemandirian pangan di masyarakat desa. Tahap selanjutnya dari pengabdian ini adalah pengajuan legalitas usaha ke pemerintah daerah untuk memastikan keberlanjutan dari program MARFISH AND HYDRO. Dengan sistem budidaya terpal ikan lele dan tanaman hidroponik, program ini diarahkan untuk menjadi budidaya yang besar di tempat lain serta membuka peluang lowongan pekerjaan. Selain memberikan manfaat ekonomi, program ini juga berpotensi memberikan dampak sosial dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat desa dan bahkan menjadi program utama di tingkat daerah dan nasional. Tahap terakhir dari pengabdian ini adalah menjaga keberlanjutan usaha MARFISH AND HYDRO dengan mengembangkan inovasi lainnya, seperti produk olahan dari ikan lele seperti keripik lele, geprek lele, bahkan hingga menjadi usaha rumah makan. Hal ini menunjukkan potensi pengembangan yang lebih lanjut dari program ini untuk memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat serta meningkatkan nilai tambah dari budidaya lele dan tanaman hidroponik.

4 | KESIMPULAN

Dari bisnis MARFISH AND HYDRO yang kita bangun sehingga menghasilkan produk yang termasuk dalam produk UMKM nantinya, memiliki potensi berkembang sangat menjanjikan. Hal tersebut dikarenakan pada saat ini produk makanan ringan sangat diunggulkan dalam kehidupan sehari-hari. Bisnis penjualan ikan hingga produk kami ini merupakan bisnis yang sangat mudah untuk dijalankan oleh siapapun baik dalam kalangan pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat dalam rumah tangga. Bisnis MARFISH AND HYDRO juga dapat di perjual belikan dengan cara membuka outlet untuk mempermudah Masyarakat dalam menemukan tempat kami baik untuk membeli maupun untuk menjadi reseller. Program ini juga dapat memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan bagi masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kemendikbudristek dan Rektor Universitas malikussaleh atas dukungan pendanaan PKM tahun 2023. Terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing Universitas malikussaleh serta segenap pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian dalam kegiatan MARFISH AND HYDRO : Pengembangan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan.

REFERENSI

- Abdullah, & Tantri. (2012). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Bangkit, I. (2017). APLIKASI BUDIDAYA IKAN INTEGRATIF DENGAN SISTEM AKUAPONIK DALAM PEMANFAATAN PELATARAN RUMAH SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI RW 05 DESA SAYANG, JATINANGOR-SUMEDANG. Retrieved from link
- Diarini, S. A. A. G., Suryanto, W., Erpia, M. N., & Astuti, O. (2019). Penerapan Model Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Ternak Lele Dengan Menggunakan Sistem Bioflok. *Jurnal Sineptek Prosiding*, (7), 1–7.
- Febri, S. P., Alham, F., & Afriani, A. (2019). Pelatihan BUDIKDAMBER (Budidaya Ikan Dalam Ember) di Desa Tanah Terban Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tamiang.

- Fuadi, & Ramadhan Razali. (2022). Sosialisasi Pasar Digital Pada Pedagang Grosir Desa Meunasah Alue Kota Lhokseumawe. *Malik Al-Shalih: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 11–18.
- Fuadi, Falahuddin, Reza Juanda, & Ramadhan. (2022). Strategi Pengembangan UMKM Go Halal Berbasis Digital. *Jurnal Pengabdian Kreativitas*, 1(2), 8–13.
- Halim, A., & Pratamaningtyas, S. (2020). PENERAPAN AQUAPONIK DAN PENGEMBANGAN BUDIDAYA IKAN LELE PADA UNIT USAHA PONDOK PESANTREN KOTA MALANG. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i1.2020.1-7>
- Handayani, M., Cahya Vikasari, & Oto Prasadi. (2020). Akuaponik sebagai Sistem Pemanfaatan Limbah Budidaya Ikan Lele di Desa Kalijaran. *Jurnal Teknologi dan Rekayasa Manufaktur*, 2(1), 41–50. <https://doi.org/10.48182/jtrm.v2i1.21>
- Khairawati, & Fuadi. (2023). Pembinaan Pelaku Usaha Perempuan Melalui Pelatihan Manajemen Usaha dan Keuangan Bagi Pelaku UMKM di Gampong Meuria Paloh Kota Lhokseumawe. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(2).
- Khairisma, Fuadi, Puspitaningrum, R., Falahuddin, Juanda, R., Sinta, I., Khairani, A. F., Mirna, & Ayu, S. (2023). Strategi Peningkatan Mutu dan Keamanan Produk Olahan Melalui Pelatihan Good Manufacturing Practice (GMP) pada UKM Piyasan Nanggroe Kabupaten Aceh Utara. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 324–329. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.218>
- Miftakhul Jannah. (2020). Studi Deskripsi: Perekonomian Orangtua Anak Berkebutuhan Khusus Terhadap Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1(1), 49–58. <https://doi.org/10.36456/special.vol1.no1.a2293>
- Nawawi, N., Sriwahidah, S., & Jaya, A. A. (2018). IbKIK Budidaya ikan nila sistem akuaponik. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 2(1), 37–43.
- Nur Fatimah, E. (2015). *Kiat Sukses Budi Daya Ikan Lele*. Bibit Publisher. Jakarta Timur.
- Pratopo, L. H., & Thoriq, A. (2021). Produksi Tanaman Kangkung dan Ikan Lele dengan Sistem Akuaponik. *Paspalum: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 9(1), 68. <https://doi.org/10.35138/paspalum.v9i1.279>
- Rahmadhani, L. E., Widuri, L. I., & Dewanti, P. (2020). KUALITAS MUTU SAYUR KASEPAK (KANGKUNG, SELADA, DAN PAKCOY) DENGAN SISTEM BUDIDAYA AKUAPONIK DAN HIDROPONIK. *JURNAL AGROTEKNOLOGI*, 14(01), 33. <https://doi.org/10.19184/j-agt.v14i01.15481>
- Rahmanda, D. (2016). Pembuatan Jam Dinding Unik (JAMIK). Proposal. Universitas Esa Unggul, Jakarta.
- Rahmaniar, Fuadi, Khairawati, Isfayani, E., Wahyuddin, Arliansyah, Jamil, A., & Mufid, M. N. (2023). Peningkatan Branding Produk Melalui Pelatihan Digital Marketing untuk Pengembangan Bisnis pada Pelaku UMKM Kota Lhokseumawe. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 330–335. <https://doi.org/10.59431/ajad.v3i3.219>
- Rosidi, A. (2014). Bule An'stream (Budi Daya Lele Anti Mainstream). Retrieved from [link](<https://lppm.itats.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/PKM-KEWIRAUSAHAAN-BULE.pdf>). Accessed August 6, 2017.
- Syahyunan. (2014). *Studi Kelayakan Bisnis*. Medan: USU Press.

How to cite this article: Fuadi, Falahuddin, Arlianyah, Hasan, N., Fauzan, A., Mufid, M. N., & Hermawan, R. (2024). MARFISH and HYDRO : Pengembangan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan. *AJAD : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 228–233. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.310>.